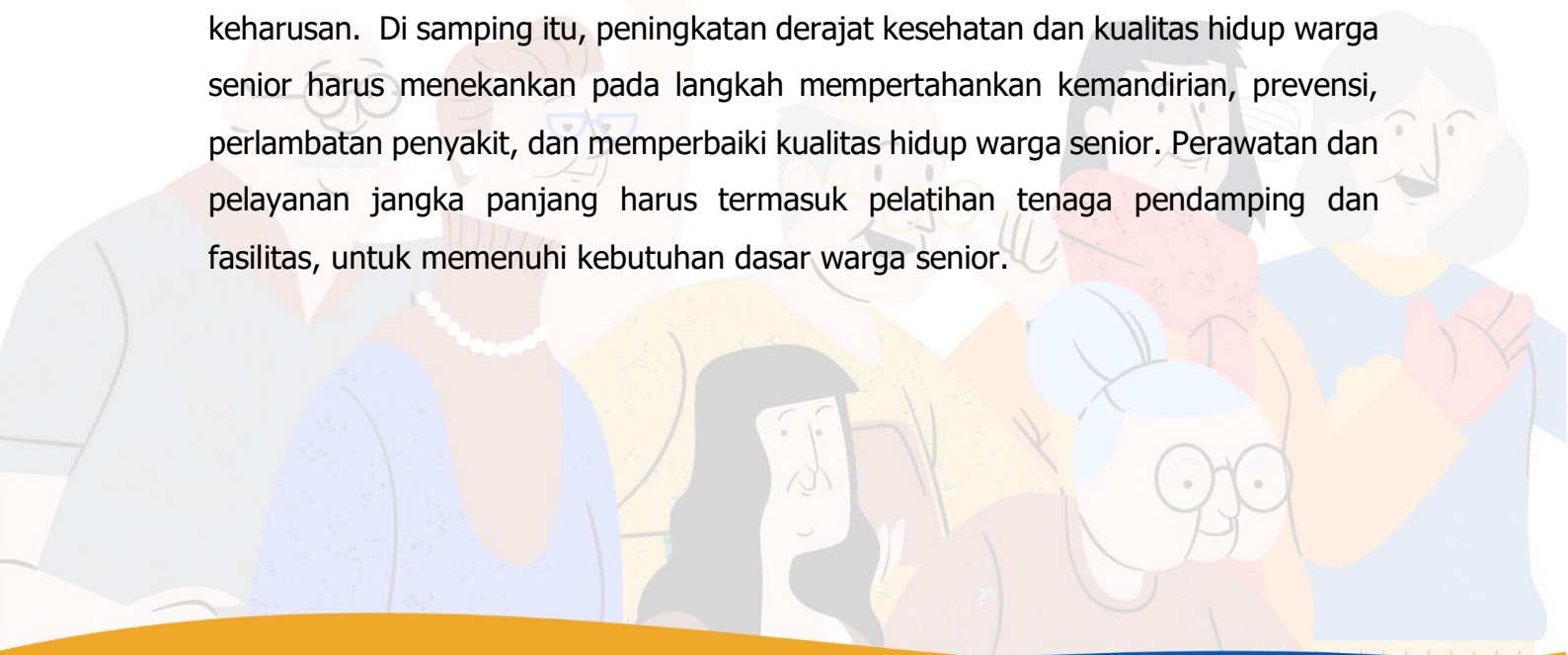


## REKOMENDASI UMUM KONFERENSI NASIONAL MENGENAI PERLINDUNGAN LANSIA Jakarta, 22 – 24 September 2021

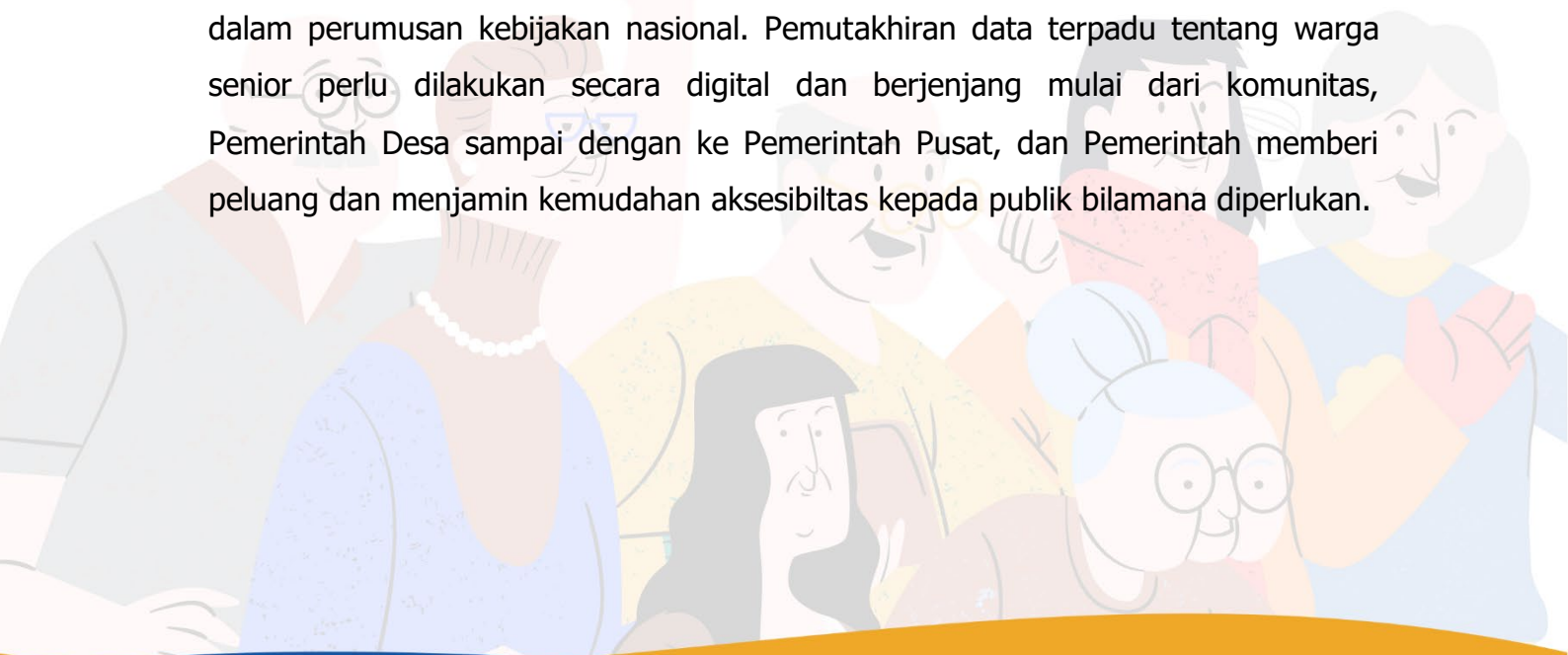
1. Kondisi dan jumlah penduduk lanjut usia (Lansia) di Indonesia yang berjumlah 26,82 juta jiwa atau sekitar 9,92 % dari total penduduk nasional, merupakan **anugerah dan sekaligus tantangan** bagi individu, keluarga, masyarakat, dan pemerintah Indonesia baik pada waktu sekarang maupun di masa mendatang. Lansia atau warga senior yang sehat, aktif, dan produktif dapat memberikan peluang untuk menjadi aset bangsa, melalui upaya investasi sumber daya manusia sejak dini. Di sisi lain, jumlah warga senior yang besar sering dipersepsikan sebagai beban karena kapasitas kesehatan, sosial, dan ekonominya rendah.
2. Beberapa kegagalan kebijakan layanan kesejahteraan warga senior yang ada sekarang adalah disebabkan oleh tidak tersentuhnya akar persoalan yang sebenarnya dihadapi oleh warga senior. Sampai saat ini upaya peningkatan kesejahteraan warga senior yang dilakukan masih mengacu pada UU No.13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Namun seiring dengan berjalannya arus modernisasi, pertambahan jumlah penduduk warga senior dan pola hubungan antar generasi baik secara nasional maupun provinsi, kabupaten/kota hingga desa, mendorong untuk segera melakukan **perubahan terhadap undang-undang** tersebut.
3. Pendidikan dan pelatihan merupakan determinan penting dalam menumbuhkembangkan kemampuan warga senior untuk aktualisasi diri, bekerja dan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan. Diperlukan upaya agar terwujud partisipasi penuh warga senior melalui kebijakan dan program **pendidikan dan pelatihan yang mendukung pembelajaran seumur hidup**. Memberikan warga

senior peluang untuk mengembangkan budaya baru berbasis teknologi informasi merupakan upaya yang harus segera dilakukan sebagai tahap awal literasi yang diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

4. Kontribusi sosial warga senior pada kenyataannya mampu memberikan kontribusi penting yang tidak dapat diukur secara ekonomi. **Partisipasi warga senior memiliki peran strategis** dalam keluarga dan komunitas melalui partisipasinya dalam aktivitas sosial, ekonomi, kultural dan politik. Semua kontribusi warga senior harus diakui termasuk kontribusi melalui pekerjaan tanpa imbalan finansial dan kerelawanan pada berbagai sektor pembangunan. Membangun, membina, dan mengembangkan organisasi atau kelompok warga senior perlu segera dilakukan karena merupakan wahana penting untuk memungkinkan partisipasinya melalui advokasi dan promosi interaksi lintas generasi. Selain itu menekankan pada perspektif berbasis hak dan menempatkan warga senior sebagai subjek pembangunan.
5. Pengentasan kemiskinan warga senior merupakan salah satu tujuan utama dalam perlindungan warga senior melalui adanya jaminan pendapatan, perlindungan sosial, dan peningkatan kapasitas individu. **Promosi akses setara warga senior** pada pekerjaan dan pendapatan serta akses fasilitas lainnya yang relevan adalah satu keharusan. Di samping itu, peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup warga senior harus menekankan pada langkah mempertahankan kemandirian, prevensi, perlambatan penyakit, dan memperbaiki kualitas hidup warga senior. Perawatan dan pelayanan jangka panjang harus termasuk pelatihan tenaga pendamping dan fasilitas, untuk memenuhi kebutuhan dasar warga senior.



6. Ciri **ramah warga senior** bukan merupakan sistem untuk memberikan peringkat bagi keramahan untuk warga senior suatu kawasan atau kota, tetapi merupakan alat untuk penilaian diri kawasan atau kota untuk melihat tahap keberhasilannya dalam pemberian layanan dasar untuk warga senior termasuk bantuan hukum dan memastikan setiap warga senior memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK). Persepsi yang lebih baik tersebut perlu dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan. Penerapan prinsip kawasan ramah warga senior berlaku juga pada situasi darurat karena bencana. Warga senior mempunyai hak atas penyelamatan dan evakuasi, pemulihan kondisi fisik, dan pemulihan kondisi psikologis warga senior. Demikian pula mengenai ketertinggalan, pelecehan, dan kekerasan terhadap warga senior ditemukan dalam berbagai bentuk dan dapat timbul di bidang sosial, ekonomi, dan geografik. Masyarakat dan pemerintah harus bekerjasama untuk **prevensi kejahatan terhadap warga senior** termasuk pengampunan sehingga diperlukan pemahaman tentang risiko dari potensi ketelantaran, kekerasan seksual, perampasan hak ekonomi, kekerasan psikis, fisik, dan kekerasan oleh pendamping formal dan informal, dalam rumah maupun lingkungan komunitas, serta institusi.
7. Upaya peningkatan kesejahteraan warga senior memerlukan **ketersediaan data mikro dan data makro yang akurat**, memiliki variabel lengkap sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai acuan dalam perumusan kebijakan nasional. Pemutakhiran data terpadu tentang warga senior perlu dilakukan secara digital dan berjenjang mulai dari komunitas, Pemerintah Desa sampai dengan ke Pemerintah Pusat, dan Pemerintah memberi peluang dan menjamin kemudahan aksesibilitas kepada publik bilamana diperlukan.



8. Penguatan dukungan multipihak dari pemerintah, swasta, komunitas agama dan adat, lembaga swadaya masyarakat, organisasi bantuan, serta institusi pendidikan, dalam upaya meningkatkan perlindungan warga senior baik dalam bentuk membangun sensitifitas, pemberdayaan, dan menyusun kebijakan inklusif, termasuk pemahaman tentang dampak dari relasi sosial yang timpang salah satunya relasi gender yang berdampak pada warga senior. Peran Desa/Kelurahan dan komunitas perlu dikuatkan dalam membangun perspektif sensitivitas lansia di berbagai sektor, menyediakan mekanisme terintegrasi dan membangun kemitraan strategis multipihak dalam perlindungan warga senior untuk meningkatkan akses warga senior terhadap hak-haknya.

**Jakarta, 24 September 2021**

**ASOSIASI LBH APIK INDONESIA**

**BERSAMA**

**KOALISI UNTUK MASYARAKAT PEDULI USIA LANJUT (KuMPUL)**



## Tim Kerja

No	Lembaga	Nama Pemantik/Fasilitator
1	Asosiasi LBH APIK Indonesia	Khotimun Sutanti
2	Asosiasi LBH APIK Indonesia	Beauty Erawati
3	Asosiasi LBH APIK Indonesia	Budi Wahyuni
4	Alzheimer Indonesia (ALZI)	Imelda Theresia
5	Centre of Ageing Universitas Indonesia (CAS UI)	Vita Priantina Dewi
6	Centre of Ageing Universitas Indonesia (CAS UI)	Agnes S. Poerbasari S. Suryaningsih
7	Pemerhati Lansia	Adhi Santika
8	Ragam Institute	Yossa Nainggolan
9	SAPA Indonesia	Magdalena Sitorus
10	The PRAKARSA	Eka Afrina
11	Women Research Insititute (WRI)	Sita Aripurnami
12	Yayasan Emong Lansia	Eva Sabdono

## Peserta

### Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah:

No	Lembaga	Nama Peserta
1	KOMNAS HAM	Sandrayati Moniaga
2	KOMNAS HAM	Devi Kusumawardhani
3	Ombudsman RI	Diah Suryaningrum
4	Bappenas	Rosinta Purba
5	TNP2K	Axel Aquila Briliandiva
6	TNP2K	Sri Kusumastuti Rahayu
7	Dinas Sosial Provinsi Sulawesi tengah	Ardy Srilinda Kandolia
8	Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	Siti Herdiani
9	Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat	Rina Balkis
10	Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta	Yenti Kemala
11	Dinas Sosial Provinsi NTB	Gustini Widijaningsih
12	Dinas Sosial Padang	Rustim

# KONFERENSI NASIONAL MENGENAI PERLINDUNGAN LANSIA

13	Dinas Sosial Kota Surakarta	Evi Mahanani A
14	Dinas Sosial Kab. Deli Serdang	Mafa Yanny Anggreiny
15	Dinas Sosial Kab. Gianyar	Anak Agung Gde Rai Adnya
16	Bappeda Kota Depok	Endra
17	Bappeda Kota Depok	Lelly Ani
18	DP3AP2KB KAB. GIANYAR	Ni Wayan Putri Aryantini
19	DP3AP2KB KAB. GIANYAR	Ni Luh Gede Supadmi
20	DP3AP2KB KAB. GIANYAR	Putu Suasmini
21	DP3AP2KB KAB. GIANYAR	I Wayan Suteja
22	UPT P2TP2A DKI	Indrawati Aldjogdja
23	UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta	Annisa Sherliany
24	UPT P2TP2A Provinsi DKI Jakarta	Ayundari Indrawati
25	UPT. P2TP2A DKI Jakarta	Asrul Asri
26	UPT. P2TP2A DKI Jakarta	Rizka Arofani
27	UPT. P2TP2A DKI Jakarta	Susi Jakarti Fairani Dewi
28	UPT. P2TP2A DKI Jakarta	Novia Hendriyati
29	UPT. P2TP2A DKI Jakarta	Noridha Weningsari

## **Komisi Daerah Lansia:**

No	Lembaga	Nama Peserta
1	Komda Lansia Bali	I Wayan Sama
2	Komda Lansia Jawa Timur	Arman Linda
3	Komda Lansia Jawa Barat	H. A. Sofyan Sastrawiria
4	Komda Lansia Yogyakarta	Suripto

## **Lembaga/Organisasi Masyarakat:**

No	Lembaga	Nama Peserta
1	Aliansi Perempuan Merangin (APM) Jambi	Sualjimah
2	Alzheimer Indonesia	Michael Dirk Roelof Maitimoe
3	Alzheimer Indonesia	Yuda Turana
4	Alzheimer Indonesia	Erna Kostina
5	AMAN Tano Batak	Kesi Siahaan

6	CAS UI	Fatmah
7	CAS UI	Yuliyanti
8	Dompot Dhuafa	Sifing Lestari
9	Erat Indonesia	Sapta Widi Wusana
10	Federasi serikat Pekka	Petronela Peni
11	FPL - TRUK-F NTT	Maria Hendrika Hungan
12	FPL – Gasira Maluku	Maya Engel
13	FPL – Gasira Maluku	Lies Marantika
14	FPL - SAVY AMIRA	Alivia Indah Lukitasari
15	FPMP Sulawesi Selatan	Alita Karen
16	FPPI DKI & KuMPUL	Ida Zubaidah
17	Gerakan Nasional Lansia Peduli	Djoko Rusmoro
18	HIMPSI Pusat	Reni Kusumowardhani
19	HWDI	Welin Hartati
20	Institute Kapal Perempuan	Veronica Indriani
21	Komisi Keluarga KWI	Yohanes Aristanto Hari Setiawan
22	Komunitas Lansia Dahlia Senja	Ratna Habsari
23	Komunitas Lansia KePPaK Perempuan Komisariat Kabupaten Garut, Jawa Barat	Ai Karnengsih
24	Komunitas Lansia KePPaK Perempuan Komisariat Kota Depok	Elliyah wijaya
25	KOWANI	LP Sunitri
26	KuMPUL	Nita Kuswandari
27	KuMPUL / KePPaK Perempuan (Kelompok Peduli Penghapusan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak)	Kencana Indrishwari
28	KuMPUL, Geront's	Ridhaninggar Rindu Aninda
29	Lakpesdam PBNU	Nurun Nisa'
30	LBH APIK ACEH	Roslina Rasyid
31	LBH APIK BALI	NI Putu Nilawati
32	LBH APIK Bali / Kades Desa Lebih	Ni Wayan Geria Wahyuni
33	LBH APIK Bali / Kades Desa Singapadu Kaler	I Made Karjana
34	LBH APIK Bali / Kelompok Lansia Berdaya Desa Singapadu Kaler	Anak Agung Putri
35	Lembaga Lanjut Usia	Makmur Sunusi

# KONFERENSI NASIONAL MENGENAI PERLINDUNGAN LANSIA

36	LBH APIK Bali / Ketua Lansia Desa Lebih	I Nyoman Putra Sandi
37	LBH APIK Bali / Paralegal Lansia Desa Lebih	Ni Ketut Ati
38	LBH APIK Banten	Ni Made Jani
39	LBH APIK Banten	Mumtahana
40	LBH APIK Jakarta	Siti Maemunah
41	LBH APIK Jakarta	Dian Novita
42	LBH APIK Jakarta	Eva Rosita
43	LBH APIK Jakarta	Liya Yuliana
44	LBH APIK Jakarta / Paralegal	Syahdat
45	LBH APIK Jakarta / Paralegal	Yani Angela
46	LBH APIK Jawa Barat	Darti
47	LBH APIK Jayapura	Nur Aida Duwila
48	LBH APIK Kalimantan Timur	Kasmawati
49	LBH APIK Makassar	Rosmiati Sain
50	LBH APIK Medan	Jonathan Tarigan
51	LBH APIK Medan	Rosiana Ginting
52	LBH APIK Medan	Sierly Anita Gafar
53	LBH APIK Medan / Kelompok Lansia Berdaya	Nini Karo
54	LBH APIK Medan / Paralegal	Juliani
55	LBH APIK NTB	Nuryanti Dewi
56	LBH APIK NTT	Ansy Damaris Rihi Dara
57	LBH APIK Pontianak	Karina Eka Sakti
58	LBH APIK Sulawesi Tengah	Tiara Dewi Murni
59	LBH APIK Yogyakarta	Rina Imawati
60	LBH APIK Yogyakarta	Priegel Manggolokusumo
61	LBH APIK Yogyakarta / Kelompok Lansia Berdaya Desa Pandowharjo	Pargini
62	LBH APIK Yogyakarta / Paralegal	Wulan
63	LBH APIK Yogyakarta / Paralegal	Dewi Sri Rohmani
64	LBH APIK Yogyakarta / Paralegal	Marini
65	LBH APIK Yogyakarta / Paralegal	Kasiya
66	Lembaga Demografi FEB-UI	Lilis Heri Mis Cich



67	Lembaga Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga YMA Palembang	Doly Nofiansyah
68	Matakin	Ponnie Wijaya
69	Yayasan Budhayana Panditarama	Arya dhama setiawan
70	Mitra Daya Setara	Mudjiati
71	MKS PP 'Aisyiyah	Siti Asfiah
72	MPS PP Muhammadiyah	Nefra Rizki
73	PATTIRO	Andrean alan kusuma
74	PATTIRO	Diah Mardhotillah
75	PBHI	Chikita edrini marpaung
	Peace Leader Indonesia	Redy saputro
76	PERGERI	Fakhrurrozi
77	Perhimpunan Jiwa Sehat	Ira Askarina
78	Permabudhi	Erny Hamsah
79	Permabudhi	Jerry Darmawan
80	Permabudhi	Sendjaja Widjaja
81	PGI	Debby Manalu
82	Pimpinan Pusat Nasyyatul Aisyiyah	Dede Dwi Kurniasih
83	PKBI	Cindy Cinaraputri
84	PP Fatayat NU	Maftuhah
85	PPDI	Hartono
86	PPSW JAKARTA	Naswirda
87	PUANHAYATI	Dian Jennie Tjahyawati
88	Pusat Kajian Jaminan Sosial PKJS UI	Aryana Satrya
89	Ragam Institute	Dicky Zulkarnaen
90	Ragam Institute	Melly Setyawati
91	RSUI	Muhammad Hafiz Aini
92	Senior Club Indonesia	Irkhamudin
93	Srikandi Tenaga Pembangunan Sriwijaya	Nyimas Aliah
94	SurveyMETER	Ika Yulia Wijayanti
95	Suryani Institute	Luh Ketut Suryani
96	Suluh Muda Indonesia	Fitri Anggrea Nova
97	The PRAKARSA	Aqilatul Layyinah

90	The PRAKARSA	Herni Ramdlaningrum
91	TP PKK Desa Batubulan Bali	Putu Ayu Sudiastini
92	UNFPA	Richard Makalew
93	Wahana Visi Indonesia	Farida Indriani
94	YAKKUM	Arshinta
95	YAKKUM	Dhinar Riski
96	YASMIB Sulawesi	Ikra
97	Yayasan Alkautsar Palu	Sabrin O. Ladongi
98	Yayasan Buddhayana panditarama	Putri lailatul mufidah
99	Yayasan Emong Lansia	Eva Sabdono
100	Yayasan Kesehatan Perempuan	Nanda Dwinta Sari
101	Yayasan LBH APIK Sumsel	Maryani Marzuki
102	Yayasan Mitra Daya Setara	Sally Astuty Wardhani
103	Yayasan Pulih	Melita Tarisa S
104	YLBHI	Aditia Bagus Santoso
105	KePPAK Perempuan	Budiarti
106	Koalisi Perempuan Indonesia	Anjar Rohmani

### **Ahli Perorangan:**

No	Lembaga	Nama Peserta
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	Aris Ananta
2	Universitas Trisakti	Nugroho Abikusno
3	Poltekkes Sosial Bandung	Tukino
4	Expert isu lansia dan Departemen Ilmu Kessos. FISIP-UI	Wisni Bantarti
5	Universitas Respati Yogyakarta	Jacoba Nugrahaningtyas Wahjuning Utami
6	IPB Silver College	Clara Kusharto
7	Asosiasi LBH APIK Indonesia / Expert Advokasi Kebijakan	Ratna Batara Munti
8	Praktisi Lansia Jawa Timur	Soerjadi Tjokrosoewito
9	Tirto Utomo Foundation	Eka Budianta
10	Peneliti Independen	T. Syawila Fithry
11	Individu	Evi Nurvidya Arifin